INFORMASI TAMBAHAN PROSPEKTUS RINGKAS

Indofood CBP

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk

Penawaran Umum Perdana Saham

Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ("Perseroan"), Perseroan telah menyiapkan Prospektus Awal ("Prospektus") dengan menggunakan data laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaan ("Grup ICBP") untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan informasi keuangan gabungan Grup Produk Konsumen Bermerek dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk ("ISM") untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009, 2008, dan 2007.

Guna memberikan informasi yang terkini kepada masyarakat, maka Perseroan menyajikan informasi tambahan ini berdasarkan data operasional, laporan keuangan konsolidasian Grup ICBP untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010, serta informasi keuangan gabungan Grup Produk Konsumen Bermerek dari ISM untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 ("Informasi Tambahan Prospektus Ringkas").

Informasi Tambahan Prospektus Ringkas ini semata-mata disajikan untuk memberikan gambaran bagi para Investor dalam melakukan evaluasi terhadap Perseroan.

Informasi Tambahan Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 27 Agustus 2010

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Pembahasan mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen pada Informasi Tambahan Prospektus Ringkas ini merupakan informasi tambahan dari Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen dalam Prospektus Ringkas.

Analisis dan pembahasan yang disajikan di bawah ini harus dibaca bersama-sama dengan: (i) informasi keuangan gabungan Grup Produk Konsumen Bermerek dari ISM pada tanggal 30 Juni 2009, dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan (ii) laporan keuangan konsolidasian Grup ICBP pada tanggal 30 Juni 2010 dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, beserta catatan atas informasi keuangan gabungan dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terkait.

Informasi keuangan gabungan Grup Produk Konsumen Bermerek dari ISM pada tanggal 30 Juni 2009 dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut yang tidak diaudit dan telah direview oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja, akuntan publik independen, berdasarkan seksi 722 dari standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") tentang "Informasi Keuangan Interim" ("SA 722"), dengan hasil yang menyatakan bahwa kecuali atas tidak disajikannya informasi keuangan gabungan komparatif Grup Produk Konsumen Bermerek dari ISM pada tanggal 30 Juni 2008 dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, tidak ditemukan indikasi diperlukannya modifikasi material terhadap informasi keuangan gabungan tersebut di atas agar penyajiannya sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian Grup ICBP pada tanggal 30 Juni 2010, dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut yang tidak diaudit dan telah direview oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja, akuntan publik independen, berdasarkan SA 722, dengan hasil tidak ditemukan indikasi diperlukannya modifikasi material terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas agar penyajiannya sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Suatu review yang dilaksanakan berdasarkan SA 722 memiliki ruang lingkup yang lebih sempit secara substansial dibandingkan dengan suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI dan, seperti yang tercantum dalam laporan review akuntan independen terkait, KAP Purwantono, Suherman & Surja tidak mengaudit dan tidak menyatakan pendapat apapun atas informasi keuangan gabungan dan laporan keuangan konsolidasian yang tidak diaudit tersebut di atas.

A. UMUM

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, kontribusi penjualan dari masing-masing segmen Grup ICBP adalah sebagai berikut:

- Divisi Mi Instan, memberikan kontribusi sebesar 69,3% terhadap penjualan bersih Grup ICBP untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010;
- Divisi Dairy, memberikan kontribusi sebesar 19,5% terhadap penjualan bersih Grup ICBP untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010;
- Divisi Penyedap Makanan, memberikan kontribusi sebesar 2,9% terhadap penjualan bersih Grup ICBP untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010;
- Divisi Makanan Ringan, memberikan kontribusi sebesar 5,4% terhadap penjualan bersih Grup ICBP untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010; dan
- Divisi Nutrisi & Makanan Khusus, memberikan kontribusi sebesar 2,9% terhadap penjualan bersih Grup ICBP untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010.

B. KINERJA USAHA

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009

Penjualan Bersih
Penjualan bersih Grup ICBP meningkat sebesar Rp886.860 juta, atau 11,0%, menjadi Rp8.918.059 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dari Rp8.031.199 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009, dikarenakan kenaikan volume penjualan dan kenaikan harga jual rata-rata seluruh divisi Grup ICBP.

Beban Pokok Penjualan
Beban pokok penjualan Grup ICBP meningkat sebesar Rp298.499 juta, atau 4,8%, menjadi Rp6.518.583 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dari Rp6.220.084 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009, didorong oleh meningkatnya volume penjualan Grup ICBP dan sebagian dikompensasi dengan menurunnya beban bahan baku, terutama tepung terigu serta menguatnya kurs rata-rata Rupiah terhadap USD untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009.

Laba Kotor
Sebagai hasil dari faktor-faktor yang diuraikan di atas, laba kotor Grup ICBP meningkat sebesar Rp588.361 juta, atau 32,5%, menjadi Rp2.399.476 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dari Rp1.811.115 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009. Marjin laba kotor meningkat menjadi 26,9% untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dari 22,6% untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 terutama karena adanya kenaikan harga jual rata-rata terutama pada divisi Mi Instan, divisi Dairy dan divisi Penyedap Makanan serta penurunan harga tepung terigu di semester pertama 2010.

Beban Penjualan
Beban penjualan Grup ICBP meningkat sebesar Rp218.163 juta, atau 33,6%, menjadi Rp868.000 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dari Rp649.837 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009, terutama dikarenakan adanya beban royalti atas penggunaan merek dagang tertentu dari ISM sejak bulan Oktober 2009, meningkatnya beban iklan dan promosi, distribusi serta pengangkutan dan penanganan seiring dengan kenaikan penjualan.

Beban Umum dan Administrasi
Beban umum dan administrasi Grup ICBP menurun sebesar Rp19.602 juta, atau 7,3%, menjadi Rp248.790 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dari Rp268.392 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009, terutama dikarenakan sejak tanggal 1 Oktober 2009, ISM tidak lagi membebankan alokasi beban kantor pusat kepada Grup Produk Konsumen Bermerek. Penurunan ini sebagian dikompensasi oleh kenaikan gaji, upah dan imbalan kerja karyawan.

Laba Usaha
Sebagai hasil dari faktor-faktor yang diuraikan di atas, laba usaha Grup ICBP meningkat sebesar Rp389.800 juta, atau 43,7% menjadi Rp1.282.686 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dari Rp892.886 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009. Marjin laba usaha meningkat menjadi 14,4% untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dari 11,1% untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009.

Amortisasi Goodwill dan Aset Tidak Berwujud
Grup ICBP membukukan amortisasi goodwill dan aset tidak berwujud masing-masing sebesar Rp106.688 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2010, yang berasal dari pengambilalihan Drayton Pte. Ltd. ("Drayton") oleh ISM pada tanggal 17 Desember 2008.

Beban Bunga dan Pendanaan Lainnya
Beban bunga dan pendanaan lainnya Grup ICBP meningkat sebesar Rp14.367 juta, atau 47,4%, menjadi Rp44.705 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dari Rp30.338 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 karena pengalihan sejumlah pinjaman tertentu kepada Grup ICBP terkait dengan Restrukturisasi Tahap I pada bulan September 2009.

Laba Kurs – Bersih
Laba kurs – bersih Grup ICBP mencapai Rp20.953 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dibandingkan Rp7.606 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009. Grup ICBP memiliki kewajiban bersih dalam mata uang asing, terutama USD, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009. Kenaikan laba kurs – bersih terutama disebabkan oleh jumlah kewajiban bersih Grup ICBP, terutama dalam USD, pada tanggal 30 Juni 2009, meskipun penguatan nilai Rupiah terhadap USD selama semester I tahun 2010 lebih kecil dibandingkan dengan semester I tahun 2009.

Penghasilan Bunga
Penghasilan bunga Grup ICBP meningkat sebesar Rp4.140 juta, atau 42,2%, menjadi Rp13.960 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dari Rp9.820 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009, terutama karena lebih tingginya saldo rata-rata kas di bank dan deposito berjangka.

Lain-lain – Bersih
Lain-lain – bersih merupakan penghasilan lainnya sebesar Rp37.891 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dibandingkan dengan Rp45.096 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009, terutama disebabkan karena adanya bagian rugi dari perusahaan asosiasi, PT Nestlé Indofood Citarasa Indonesia ("NICI"), untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010.

Beban Pajak Penghasilan – Bersih
Beban pajak penghasilan – bersih Grup ICBP meningkat sebesar Rp99.584 juta, atau 45,6%, menjadi Rp318.080 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dari Rp218.496 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009, terutama disebabkan oleh kenaikan laba sebelum beban pajak penghasilan yang dikompensasi dengan penurunan tarif pajak di tahun 2010 dibandingkan dengan tahun 2009.

Hak Minoritas atas Laba Bersih Anak Perusahaan – Bersih
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan – bersih meningkat sebesar Rp16.713 juta, atau 37,3%, menjadi Rp61.513 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dari Rp44.800 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009, terutama disebabkan oleh meningkatnya kinerja usaha Anak Perusahaan Perseroan.

Laba sebelum Penyesuaian Proforma / Laba Bersih
Sebagai hasil dari faktor-faktor yang diuraikan di atas, laba sebelum penyesuaian proforma konsolidasi Grup ICBP meningkat sebesar Rp269.418 juta, atau 48,5%, menjadi Rp824.506 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dibandingkan dengan laba bersih gabungan Grup Produk Konsumen Bermerek dari ISM sebesar Rp555.088 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009. Marjin laba bersih sebelum penyesuaian proforma meningkat menjadi 9,2% untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dibandingkan dengan margin laba bersih sebesar 6,8% untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009.

Modal Kerja dan Hutang
Grup ICBP memiliki kewajiban lancar bersih masing-masing sebesar Rp2.868.546 juta dan Rp2.819.370 juta pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2010. Kewajiban lancar bersih pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2010, mencakup kewajiban proforma dan hutang kepada pemegang saham, yang terutama mencerminkan nilai pengalihan Anak Perusahaan Perseroan sebagai bagian dari Restrukturisasi. Perseroan berencana untuk menggunakan antara sekitar 70% sampai sekitar 80% dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini untuk mengurangi hutang Perseroan, terutama hutang kepada pemegang saham sehingga Grup ICBP diperkirakan akan memiliki aset lancar bersih setelah pembayaran hutang tersebut.

Grup ICBP memperkirakan modal kerjanya akan terus didanai melalui berbagai sumber pendanaan, termasuk kas yang diperoleh dari aktivitas operasi dan hutang bank, baik yang sudah ada saat ini maupun hutang baru. Pada tanggal 30 Juni 2010, Grup ICBP memiliki total fasilitas kredit perbankan yang belum ditarik sebesar Rp689.500 juta dan USD59.000.000 serta saldo kas dan setara kas sebesar Rp1.167.120 juta.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Grup ICBP memiliki jumlah saldo hutang sebesar Rp5.131.239 juta, yang terdiri dari hutang bank jangka pendek dan cerukan, hutang bank jangka panjang, serta hutang kepada pemegang saham. Tabel berikut menyajikan hutang Grup ICBP pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2010:

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	30 Juni 2009	30 Juni 2010
Hutang bank jangka pendek dan cerukan	280.670	994.150
Hutang bukan usaha – pihak yang memiliki hubungan istimewa	56.000	-
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18.038	8.500
Kewajiban proforma [1]	4.154.137	-
Hutang kepada pemegang saham	-	4.119.381
Hutang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	52.179	9.208
Jumlah	4.541.534	5.131.239

[1] Ekuitas Anak Perusahaan ISM yang dialihkan pada Restrukturisasi Tahap III, bersama-sama dengan hutang kepada pemegang saham dan obligasi konversi yang diterbitkan oleh suatu entitas yang terlibat dalam Restrukturisasi Tahap III, disajikan sebagai bagian dari kewajiban proforma. Selanjutnya kewajiban proforma direklasifikasi sebagai bagian dari hutang kepada pemegang saham pada saat penyelesaian Restrukturisasi Tahap III.

Piutang Usaha
Grup ICBP pada umumnya memberikan jangka waktu kredit kepada distributornya antara 30 hingga 45 hari, tergantung pada produknya. Perputaran piutang usaha untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2010 masing-masing adalah 38 hari dan 36 hari. Perputaran piutang usaha dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah piutang usaha rata-rata awal dan akhir periode terhadap penjualan bersih disetahunkan, dikalikan dengan 360 hari.

Hutang Usaha
Grup ICBP pada umumnya memperoleh jangka waktu kredit dari pemasoknya antara 7 hingga 30 hari, tergantung pada produknya, dan jangka waktu kredit hingga 180 hari dari para pemasok luar negeri tertentu. Perputaran hutang usaha untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2010 masing-masing adalah 34 hari dan 31 hari. Perputaran hutang usaha dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah hutang usaha rata-rata awal dan akhir periode terhadap beban pokok penjualan disetahunkan, dikalikan dengan 360 hari.

Persediaan
Perputaran persediaan Grup ICBP untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2010 masing-masing adalah 39 hari dan 36 hari. Perputaran persediaan dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah persediaan rata-rata awal dan akhir periode terhadap beban pokok penjualan disetahunkan, dikalikan dengan 360 hari.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ANAK PERUSAHAAN

Pembahasan mengenai Transaksi Dengan Pihak Yang Memiliki Hubungan Istimewa dan Keterangan Tentang Aset Tetap pada Informasi Tambahan Prospektus Ringkas ini merupakan informasi tambahan dari Keterangan tentang Perseroan dan Anak Perusahaan dalam Prospektus Ringkas.

A. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

Berikut adalah Transaksi Afiliasi yang dilakukan oleh Grup ICBP untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010.

1. Transaksi Afiliasi dengan ISM dan Anak Perusahaan ("Grup ISM") dan/atau Perusahaan Asosiasi ISM

i. Perjanjian Lisensi Merek
Sehubungan dengan perjanjian lisensi merek antara Grup ICBP dengan ISM, Grup ICBP telah membayar royalti kepada ISM sebesar Rp88.095 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010.

ii. Perjanjian Jasa Manajemen
Sehubungan dengan perjanjian jasa manajemen antara ISM dengan Grup ICBP, jumlah beban jasa manajemen yang telah dibayar oleh Grup ICBP kepada ISM untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 adalah sebesar Rp23.614 juta.

iii. Perjanjian Distribusi
Sehubungan dengan 2 (dua) perjanjian distribusi yang diadakan oleh Perseroan dengan PT Indomarco Adi Prima ("Indomarco"), total penjualan Perseroan kepada Indomarco adalah sebesar Rp3.895.421 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010.

Sehubungan dengan 3 (tiga) perjanjian distribusi yang diadakan oleh Perseroan dengan PT Putri Daya Usahatama ("Putri Daya"), total penjualan Perseroan kepada Putri Daya adalah sebesar Rp420.598 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010.

Sehubungan dengan 2 (dua) perjanjian distribusi yang diadakan oleh PT Indofood Fritolay Makmur ("IFL") dan PT Indolakto ("IDLK") dengan Indomarco, total penjualan IFL dan IDLK kepada Indomarco adalah sebesar Rp1.875.654 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010.

Sehubungan dengan 2 (dua) perjanjian distribusi yang diadakan oleh IFL dan IDLK dengan Putri Daya, total penjualan IFL dan IDLK kepada Putri Daya adalah sebesar Rp50.102 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010.

iv. Perjanjian Penyediaan Bahan Baku
Sehubungan dengan kontrak penyediaan bahan baku berupa tepung terigu, minyak goreng, dan lemak nabati antara Perseroan dengan Grup ISM, jumlah pembelian bahan baku Perseroan dari Grup ISM adalah sebesar Rp2.222.238 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010.

v. Perjanjian Sewa Properti
Sehubungan dengan perjanjian sewa properti yang diadakan oleh Perseroan dengan ISM, Perseroan telah membayar beban sewa kepada ISM sebesar Rp2.131 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010.

Sehubungan dengan perjanjian sewa properti yang diadakan oleh Perseroan dengan Indomarco, Perseroan telah membayar beban sewa kepada Indomarco sebesar Rp75 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010.

vi. Perjanjian-Perjanjian Hutang dan Corporate Guarantee
Sehubungan dengan perjanjian pinjaman yang diadakan oleh Perseroan dengan ISM, pada tanggal 30 Juni 2010 saldo pinjaman Perseroan kepada ISM sebesar Rp3.967 miliar dan USD18.828.400.

Sehubungan dengan perjanjian fasilitas pinjaman antara Perseroan dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura ("SMBC"), pada tanggal 30 Juni 2010 saldo pinjaman Perseroan kepada SMBC sebesar USD50 juta.

vii. Perjanjian Penyediaan Bahan Baku dan Perjanjian Pemberian Sewa kepada Grup ISM dan Perusahaan Asosiasi ISM
Sehubungan dengan perjanjian penyediaan bahan baku yang diadakan oleh Grup ICBP dengan Grup ISM dan Perusahaan Asosiasi ISM, PT Nissinmas, penjualan bahan baku Perseroan kepada Grup ISM dan PT Nissinmas adalah sebesar Rp27.038 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010.

Sehubungan dengan perjanjian sewa yang diadakan oleh Perseroan dengan Indomarco, Perseroan telah menerima pendapatan sewa dari Indomarco sebesar Rp187 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010.

2. Transaksi Afiliasi dengan Grup Salim

i. Perjanjian Penyediaan Bahan Baku dan/atau Produk
- Sehubungan dengan perjanjian penyediaan bahan baku yang diadakan oleh Perseroan dengan Pinehill Arabia Food Limited ("Pinehill"), penjualan bahan baku Perseroan kepada Pinehill adalah sebesar Rp207.508 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010.
- Sehubungan dengan perjanjian penyediaan bahan baku yang diadakan oleh Perseroan dengan De United Food Industries Ltd ("DUFIL"), penjualan bahan baku Perseroan kepada DUFIL adalah sebesar Rp88.879 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010.
- Sehubungan dengan perjanjian penyediaan bahan baku yang diadakan oleh Perseroan dengan Salim Wazaran Brinjkt Ltd. ("SAWAB"), penjualan bahan baku Perseroan kepada SAWAB adalah sebesar Rp8.788 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010.
- Sehubungan dengan perjanjian penyediaan bahan baku yang diadakan oleh Perseroan dengan Salim Wazaran Abu Elata Co. ("SAWATA"), penjualan bahan baku Perseroan kepada SAWATA adalah sebesar Rp3.381 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010.
- Sehubungan dengan perjanjian penyediaan bahan baku yang diadakan oleh Perseroan dengan Salim Wazaran Hilaby Company ("SAWAHI"), sampai dengan tanggal 30 Juni 2010, Perseroan belum memiliki realisasi transaksi penjualan bahan baku kepada SAWAHI.
- Sehubungan dengan perjanjian penyediaan bahan baku yang diadakan oleh Perseroan dengan PT Pepsi Cola Indobeverages ("PCI"), penjualan bahan baku Perseroan kepada PCI adalah sebesar Rp5.303 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010.

ii. Perjanjian Jasa Teknis
Sehubungan dengan perjanjian jasa teknis yang diadakan oleh Perseroan dengan Pinehill, Perseroan telah memperoleh pendapatan jasa teknis dari Pinehill sebesar Rp13.908 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010.

iii. Perjanjian Asuransi
Sehubungan dengan perjanjian asuransi yang diadakan oleh ISM dan Anak Perusahaan dengan PT Asuransi Central Asia ("ACA"), PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya ("CAR") dan PT Indosurance Broker Utama ("IBU"), Grup ICBP telah membukukan beban asuransi atas premi yang dibayar kepada ACA, CAR dan IBU sebesar Rp6.377 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010.

iv. Transaksi Lainnya
Sehubungan dengan transaksi pembelian kendaraan oleh Grup ICBP dari PT Indomobil Sukses International Tbk dan Anak Perusahaan ("Grup Indomobil"), jumlah pembelian kendaraan Grup ICBP adalah sebesar Rp2.671 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010.

Sehubungan dengan beberapa perjanjian terkait dengan pengadaan jasa sistem komunikasi melalui multiprotocol label switching dan/atau fiber optic dan/atau sistem komunikasi satelit, yang diadakan oleh ISM dengan PT Rintis Sejahtera ("RS") dan PT Primacom Interbuana ("PI"), Grup ICBP telah melakukan pembayaran atas jasa sistem komunikasi, secara keseluruhan sebesar Rp2.342 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010.

3. Transaksi Afiliasi Grup ICBP dengan Perusahaan Asosiasi Perseroan
Sehubungan dengan perjanjian produksi dan pengadaan barang yang diadakan oleh Perseroan dengan NICI, penjualan produk-produk kuliner Perseroan kepada NICI adalah sebesar Rp196.778 juta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010.

Sehubungan dengan perjanjian pemberian pinjaman jangka pendek dari Perseroan kepada NICI, per tanggal 30 Juni 2010 saldo pinjaman NICI kepada Perseroan sebesar Rp5.000 juta.

4. Transaksi Dengan Karyawan dan Direktur
Jumlah pinjaman tanpa bunga yang diberikan oleh Grup ICBP kepada karyawan, termasuk Direktur, pada tanggal 30 Juni 2010 adalah Rp23.914 juta, dimana Rp20 juta merupakan pinjaman kepada Direktur Perseroan.

B. KETERANGAN TENTANG ASET TETAP
Pada tanggal 30 Juni 2010, total luas area gudang yang dimiliki oleh Grup ICBP adalah 287.752 meter persegi, dan total luas area gudang yang disewa oleh Grup ICBP adalah 48.945 meter persegi.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Pembahasan mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting pada Informasi Tambahan Prospektus Ringkas ini merupakan informasi tambahan dari Ikhtisar Data Keuangan Penting dalam Prospektus Ringkas.

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Grup ICBP, yang angka-angkanya diambil dari, dan dihitung berdasarkan: (i) informasi keuangan gabungan Grup Produk Konsumen Bermerek dari ISM pada tanggal 30 Juni 2009 dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan (ii) laporan keuangan konsolidasian Grup ICBP pada tanggal 30 Juni 2010 dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut.

Informasi keuangan gabungan Grup Produk Konsumen Bermerek dari ISM pada tanggal 30 Juni 2009 dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut yang tidak diaudit dan telah direview oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja, akuntan publik independen, berdasarkan SA 722, dengan hasil yang menyatakan bahwa kecuali atas tidak disajikannya informasi keuangan gabungan komparatif Grup Produk Konsumen Bermerek dari ISM pada tanggal 30 Juni 2008 dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, tidak ditemukan indikasi diperlukannya modifikasi material terhadap informasi keuangan gabungan tersebut di atas agar penyajiannya sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian Grup ICBP pada tanggal 30 Juni 2010, dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut yang tidak diaudit dan telah direview oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja, akuntan publik independen, berdasarkan SA 722, dengan hasil tidak ditemukan indikasi diperlukannya modifikasi material terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas agar penyajiannya sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Suatu review yang dilaksanakan berdasarkan SA 722 memiliki ruang lingkup yang lebih sempit secara substansial dibandingkan dengan suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI dan, seperti yang tercantum dalam laporan review akuntan independen terkait, KAP Purwantono, Suherman & Surja tidak mengaudit dan tidak menyatakan pendapat apapun atas informasi keuangan gabungan dan laporan keuangan konsolidasian yang tidak diaudit tersebut di atas.

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	Pada tanggal 30 Juni 2010	Pada tanggal 30 Juni 2009
NERACA		
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	1.167.120	456.668
Investasi jangka pendek	10.883	9.803
Piutang		
Usaha		
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	524.681	519.425
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.624.422	1.319.698
Bukan usaha		
Pihak ketiga	24.654	25.634
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	31.243	8.237
Persediaan – bersih	1.285.264	1.283.307
Uang muka dan jaminan	88.800	88.151
Pajak dibayar dimuka	58.809	28.300
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	25.728	29.507
Jumlah Aset Lancar	4.819.602	3.769.490
ASET TIDAK LANCAR		
Aset pajak tangguhan – bersih	81.101	21.128
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2.298.249	2.184.334
Penyertaan jangka panjang	10.349	17.880
Beban ditangguhkan – bersih	31.437	24.627
Goodwill – bersih	1.464.097	1.553.130
Aset tidak berwujud – bersih	2.398.291	2.531.529
Aset tidak lancar lainnya	110.315	113.410
Jumlah Aset Tidak Lancar	6.393.839	6.445.838
JUMLAH ASET	11.213.441	10.215.328
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
KEWAJIBAN LANCAR		
Hutang bank jangka pendek dan cerukan	994.150	280.670
Hutang		
Usaha		
Pihak ketiga	1.037.186	920.308
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	305.267	200.303
Bukan usaha		
Pihak ketiga	135.000	131.880
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	205.291	99.041
Beban yang masih harus dibayar	618.786	500.070
Hutang pajak	212.743	139.409
Hutang kepada pemegang saham	4.119.381	-
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Bank	8.500	18.838
Hutang untuk pembelian aset tetap	2.668	3.580
Kewajiban proforma	-	4.154.137
Jumlah Kewajiban Lancar	7.638.972	6.428.036
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		
Kewajiban pajak tangguhan – bersih	619.615	691.646
Estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan	621.501	470.151
Hutang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Bank	9.208	52.179
Hutang untuk pembelian aset tetap	12.513	4.730
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	1.262.837	1.218.706
JUMLAH KEWAJIBAN	8.901.809	7.646.742
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN	388.616	324.054
EKUITAS		
Modal saham	466.476	-
Modal proforma	-	2.244.532
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	15.748	-
Selisih perubahan ekuitas anak perusahaan	315	-
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(494)	-
Saldo laba	1.440.971	-
Jumlah Ekuitas	1.923.016	2.244.532
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	11.213.441	10.215.328

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010	2009
LAPORAN LABA RUGI		
Penjualan bersih	8.918.059	8.031.199
Beban pokok penjualan	6.518.583	6.220.084
Laba kotor	2.399.476	1.811.115
Beban usaha		
Penjualan	868.000	649.837
Umum dan administrasi	248.790	268.392
Jumlah beban usaha	1.116.790	918.229
Laba usaha	1.282.686	892.886
Penghasilan (beban) lain-lain		
Amortisasi goodwill dan aset tidak berwujud	(106.688)	(106.666)
Beban bunga dan pendanaan lainnya	(44.705)	(30.338)
Laba kurs – bersih	20.953	7.606
Penghasilan bunga	13.960	9.820
Lain-lain – bersih	37.891	45.096
Penghasilan (beban) lain-lain – bersih	(78.587)	(74.502)
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	1.204.099	818.384
Manfaat (beban) pajak penghasilan		
Periode berjalan	(348.695)	(245.465)
Tangguhan	30.615	26.969
Beban pajak penghasilan – bersih	(318.080)	(218.496)
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	886.019	599.888
Hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan – bersih	(61.513)	(44.800)
Laba sebelum penyesuaian proforma	824.506	555.088
Penyesuaian proforma	(24.320)	-
Laba Bersih	800.186	555.088

KETERANGAN	Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010	2009
RASIO-RASIO USAHA DAN KEUANGAN		
EBITDA (dalam jutaan Rupiah)	1.399.841	1.002.456
Rasio Pertumbuhan (%)		
Penjualan bersih	11,04	39,26
Laba kotor	32,49	91,05
Laba usaha	43,66	437,98
Laba bersih	44,15	452,74
Jumlah aset	9,77	131,11
Jumlah kewajiban	16,41	248,18
Jumlah ekuitas	(14,32)	6,34
Rasio Usaha (%)		
Laba kotor / Penjualan bersih	26,91	22,55
Laba usaha / Penjualan bersih	14,38	11,12
Laba bersih / Penjualan bersih	8,97	6,91
Laba kotor / Jumlah ekuitas [1]	299,73	161,38
Laba usaha / Jumlah ekuitas [1]	160,22	78,56
Laba bersih / Jumlah ekuitas [1]	99,95	49,48
Laba kotor / Jumlah aset [2]	44,77	35,48
Laba usaha / Jumlah aset [2]	23,93	17,48
Laba bersih / Jumlah aset [2]	14,93	10,87
Perputaran persediaan (x)	10,12	9,30
Perputaran persediaan (hari) [3]	36	39
Perputaran piutang usaha (hari) [4]	36	38
Rasio Keuangan (x)		
Aset lancar / Kewajiban lancar	0,63	0,59
Quick Ratio [5]	0,44	0,38
Gearing Ratio – Gross [6]	0,44	0,15
Gearing Ratio – Net [7]	(0,07)	(0,03)
Jumlah kewajiban / Jumlah ekuitas	4,63	3,41
Jumlah kewajiban / Jumlah aset	0,79	0,75
Arus Kas Operasi / Laba Bersih	1,36	1,31
Debt to Equity ratio [8]	0,53	0,17
EBITDA / Beban bunga	31,31	33,04

[1] Jumlah ekuitas dihitung berdasarkan rata-rata saldo awal dan akhir periode.
[2] Jumlah aset dihitung berdasarkan rata-rata saldo awal dan akhir periode.
[3] Perputaran persediaan dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah persediaan rata-rata awal dan akhir periode terhadap beban pokok penjualan disetahunkan, dikalikan dengan 360 hari.
[4] Perputaran piutang usaha dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah piutang usaha rata-rata awal dan akhir periode terhadap penjualan bersih disetahunkan, dikalikan dengan 360 hari.
[5] Quick ratio merupakan perbandingan antara penjumlahan dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, dan piutang, terhadap kewajiban lancar.
[6] Gross gearing ratio merupakan perbandingan antara hutang dikenakan bunga terhadap jumlah ekuitas (termasuk hak minoritas atas aset bersih Anak Perusahaan).
[7] Net gearing ratio merupakan perbandingan antara hutang dikenakan bunga (setelah dikurangi kas dan setara kas) terhadap jumlah ekuitas (termasuk hak minoritas atas aset bersih Anak Perusahaan).
[8] Debt to equity ratio merupakan perbandingan antara hutang dikenakan bunga terhadap jumlah ekuitas.

EKUITAS

Pembahasan mengenai Ekuitas pada Informasi Tambahan Prospektus Ringkas ini merupakan informasi tambahan dari Ekuitas dalam Prospektus Ringkas.

Tabel berikut ini menggambarkan posisi ekuitas Grup ICBP, yang angka-angkanya diambil dari, dan dihitung berdasarkan: (i) informasi keuangan gabungan Grup Produk Konsumen Bermerek dari ISM pada tanggal 30 Juni 2009 dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan (ii) laporan keuangan konsolidasian Grup ICBP pada tanggal 30 Juni 2010 dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut.

Informasi keuangan gabungan Grup Produk Konsumen Bermerek dari ISM pada tanggal 30 Juni 2009 dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut yang tidak diaudit dan telah direview oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja, akuntan publik independen, berdasarkan SA 722, dengan hasil yang menyatakan bahwa kecuali atas tidak disajikannya informasi keuangan gabungan komparatif Grup Produk Konsumen Bermerek dari ISM pada tanggal 30 Juni 2008 dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, tidak ditemukan indikasi diperlukannya modifikasi material terhadap informasi keuangan gabungan tersebut di atas agar penyajiannya sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian Grup ICBP pada tanggal 30 Juni 2010, dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut yang tidak diaudit dan telah direview oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja, akuntan publik independen, berdasarkan SA 722, dengan hasil tidak ditemukan indikasi diperlukannya modifikasi material terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas agar penyajiannya sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Suatu review yang dilaksanakan berdasarkan SA 722 memiliki ruang lingkup yang lebih sempit secara substansial dibandingkan dengan suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI dan, seperti yang tercantum dalam laporan review akuntan independen terkait, KAP Purwantono, Suherman & Surja tidak mengaudit dan tidak menyatakan pendapat apapun atas informasi keuangan gabungan dan laporan keuangan konsolidasian yang tidak diaudit tersebut di atas.

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	Pada Tanggal 30 Juni 2010	2009
EKUITAS		
Modal saham	466.476	-
Modal proforma	-	2.244.532
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	15.748	-
Selisih perubahan ekuitas anak perusahaan	315	-
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(494)	-
Saldo laba	1.440.071	-
Jumlah Ekuitas	1.923.016	2.244.532

Selain yang telah disebutkan di atas, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian Grup ICBP untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 hingga Informasi Tambahan Prospektus Ringkas ini diterbitkan, tidak ada lagi perubahan struktur permodalan yang terjadi.

MAESTRO 90 Adv.